

## ABSTRAK

**Andri Ardiansyah, 2024. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Indonesia Menggunakan Metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR) Periode 2020-2022 : Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penilaian tingkat kesehatan Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Indonesia. Selama 3 tahun terakhir keduanya mengalami fluktuasi dari rasio keuangan, sehingga perlu dilakukan evaluasi serta penilaian kinerja untuk mengetahui kesehatan bank. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Usaha Unit Syariah berdasarkan pendekatan risiko yakni metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mixed methods*. Penelitian ini menggunakan dua metode yaitu kualitatif dan kuantitatif non statistik dengan metode deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan Bank Muamalat dan BSI periode 2020-2022. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu formulasi dari metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR) untuk mengetahui kesehatan bank apakah dalam keadaan Sangat Sehat, Sehat, Cukup Sehat, Kurang Sehat dan Tidak Sehat, sehingga terlihat dari perhitungan rasio keuangan yang menggunakan rumus tersebut untuk selanjutnya dapat ditarik kesimpulan terhadap kinerja kedua Bank Syariah berdasarkan perhitungan analisis rasio tersebut.

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data menggunakan metode RBBR telah menunjukkan terdapat perbedaan tingkat kesehatan antara Bank Muamalat dan Bank BSI. Bank BSI pada periode 2020-2022 menduduki Peringkat Komposit 1 (PK-1) dengan predikat Sangat Sehat. Sedangkan Bank Muamalat pada periode 2020-2022 menduduki Peringkat Komposit 2 (PK-2) dengan predikat Sehat. Artinya Bank BSI dinilai lebih kuat sangat sehat dibandingkan Bank Muamalat dalam keadaan yang baik atau sehat.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan serta memberikan informasi kepada peneliti, praktisi, dan para akademisi terkait kinerja keuangan kedua Bank Syariah pada Periode 2020-2022. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi calon investor dalam memutuskan investasi melalui kesehatan keuangan perusahaan. Kemudian hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi masyarakat dalam menggunakan produk Bank Syariah

**Kata Kunci : Kinerja Keuangan, RBBR, Bank Muamalat, Bank Syariah Indonesia.**

## **ABSTRACT**

***Andri Ardiansyah, 2024. Comparative Analysis of the Financial Performance of Bank Muamalat Indonesia and Bank Syariah Indonesia Using the Risk Based Bank Rating (RBBR) Method for the 2020-2022 Period: Sharia Economics Study Program, Faculty of Islamic Religion, Siliwangi University.***

*This study aims to analyze the assessment of the health level of Bank Muamalat Indonesia and Bank Syariah Indonesia. Over the past 3 years both have experienced fluctuations in financial ratios, so it is necessary to evaluate and assess performance to determine the health of the bank. Based on the Financial Services Authority Regulation Number 8 / POJK.03 / 2014 concerning Health Level Assessment of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units based on a risk approach, namely the Risk Based Bank Rating (RBBR) method.*

*The research method used in this research is mixed methods. This research uses two methods, namely qualitative and quantitative non-statistical with descriptive methods. The data used is secondary data in the form of financial statements of Bank Muamalat and BSI for the period 2020-2022. The data analysis technique used in this study is the formulation of the Risk Based Bank Rating (RBBR) method to determine the health of the bank whether it is in a Very Healthy, Healthy, Fairly Healthy, Less Healthy and Unhealthy state, so that it can be seen from the calculation of financial ratios using the formula and then conclusions can be drawn on the performance of the two Islamic Banks based on the calculation of the ratio analysis.*

*Based on the results of calculations and data analysis using the RBBR method, it has shown that there are differences in health levels between Bank Muamalat and Bank BSI. Bank BSI in the 2020-2022 period occupied Composite Rating 1 (PK-1) with a Very Healthy predicate. Meanwhile, Bank Muamalat in the 2020-2022 period occupied Composite Rating 2 (PK-2) with a Healthy predicate. This means that Bank BSI is considered stronger very healthy than Bank Muamalat in a good or healthy condition.*

*The results of this study are expected to provide insight and knowledge and provide information to researchers, practitioners, and academics regarding the financial performance of the two Islamic Banks in the 2020-2022 Period. In addition, this research is expected to provide information and input for potential investors in deciding on investments through the company's financial health. Then the results of this study can be a reference for the public in using Islamic Bank products.*

***Keywords : Financial Performance, RBBR, Bank Muamalat, Bank Syariah Indonesia.***